

RINGKASAN

SRI RAHAYU PUDI ASTUTI. H2C 003 131. 2007. Pengaruh Kombinasi Jenis Serealia Lokal dan Bungkil Kedelai Impor dalam Ransum terhadap Titer Newcastle Disease dan Kadar Trigliserida Serum Broiler. (Pembimbing: RETNO MURWANI dan FAJAR WAHYONO).

Penelitian bertujuan untuk mengkaji peran kombinasi serealia lokal terhadap titer Newcastle Disease (ND) dan kadar trigliserida serum broiler. Penelitian dilaksanakan mulai bulan Juni 2006 sampai bulan Februari 2007 di kandang pemeliharaan broiler Laboratorium Biokimia Nutrisi Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro Semarang, mulai dari tahap persiapan sampai tahap analisis. Analisis proksimat dilakukan di Pusat Analisis Umum UGM, Laboratorium Ilmu Makanan Ternak dan Ilmu Tanaman Makanan Ternak Jurusan Nutrisi Makanan Ternak Fakultas Peternakan UNDIP. Analisis titer antibodi di Laboratorium Virologi Fakultas Kedokteran Hewan IPB dan Analisis kadar trigliserida serum di Balai Laboratorium Kesehatan Semarang.

Materi yang digunakan adalah 300 ekor "Day Old Chicken" (DOC) broiler strain CP 707, Vaksin "Newcastle Deases" (ND) Strain Lasota. Ransum penelitian disusun sehingga memiliki kandungan energi dan protein sama. Penelitian menggunakan rancangan acak lengkap (RAL) dengan 4 perlakuan, setiap perlakuan terdiri dari 5 ulangan dengan jumlah tiap ulangan 12 ekor broiler. Ransum perlakuan adalah T_1 =bahan dasar jagung kuning dan bungkil kedelai, T_2 = bahan dasar jagung kuning dengan kacang hijau pecah sebagai pengganti bungkil kedelai, T_3 = bahan dasar sorghum sebagai pengganti jagung kuning dengan bungkil kedelai dan T_4 = bahan dasar sorghum dengan kacang hijau pecah sebagai pengganti bungkil kedelai. Parameter yang diamati meliputi titer ND dan kadar trigliserida serum. Analisis titer antibodi dilakukan dengan uji "Hemagglutination Inhibition" (HI) metode mikro titrasi dan analisis kadar trigliserida menggunakan metode "glycerol-3-phosphate-oxidase paraamino phenazone" "enzimatic colorimetric". Pengambilan sampel darah dilakukan pada umur 38 hari.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kombinasi jenis serealia yang berbeda dalam ransum berpengaruh nyata ($p < 0,05$) terhadap titer ND dan tidak berpengaruh terhadap kadar trigliserida serum. Titer ND dari setiap perlakuan T_1 , T_2 , T_3 dan T_4 yaitu ($2^{4,4}$), ($2^{4,8}$), ($2^{3,6}$), dan ($2^{5,2}$). Kadar trigliserida serum dari setiap perlakuan T_1 , T_2 , T_3 dan T_4 yaitu 44.44 mg/dl; 45.22 mg/dl; 34.22 mg/dl; dan 50.96 mg/dl.

Simpulan penelitian adalah kombinasi jenis serealia lokal sebagai penyusun ransum mampu meningkatkan titer antibodi ND dibandingkan kombinasi serealia lokal dengan bungkil kedelai, serta tidak menimbulkan peningkatan kadar trigliserida serum.